

Principal Islamic Equity Growth Syariah

Reksa Dana Saham Syariah (IDR)

Fund Factsheet 31-Aug-2020

Tujuan Investasi

Principal Islamic Equity Growth Syariah bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian jangka panjang dengan mengalokasikan portofolio aset pada antara lain Efek Syariah Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam.

Informasi Tambahan

Jenis Reksadana	Saham Syariah
Bank Kustodian	Deutsche Bank
Tanggal Peluncuran	10-Sep-2007
Mata Uang	IDR
Biaya Pembelian	Maks. 2,00%
Biaya Penjualan	0 - 1 tahun: Maks. 2,00%; >1 tahun : 0,00%
Biaya Pengalihan	Maks 2,00%
Biaya Kustodian	Maks. 0.11% per tahun (diluar PPN)
Jasa Manajer Investasi	Maks. 5.00% per tahun (diluar PPN)
Dana Kelolaan	IDR 103.77 Bn
NAB Per Unit	IDR 1,155.53

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Astra International Tbk PT
Chandra Asri Petrochemical Tbk PT
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT
Telekomunikasi Tbk PT
Unilever Indonesia Tbk PT

Alokasi Dana

Saham	93.60 %
Pasar Uang	5.78 %
Lain-lain	0.62 %

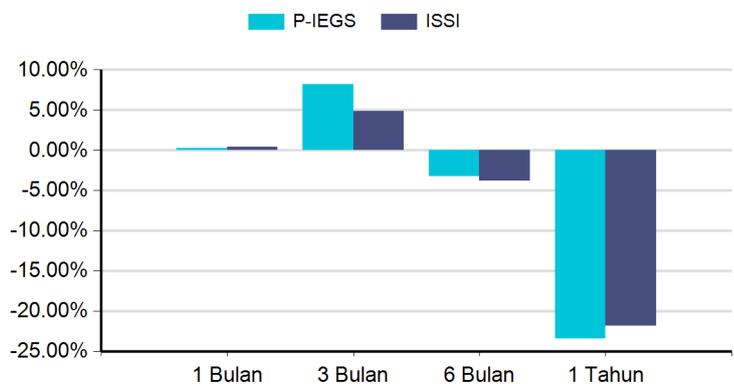
Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	: 10.38 %	Sep-2010
Kinerja Bulanan Terendah	: -16.21 %	Mar-2020

Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Agustus 2020, Indeks Sharia Stock Index (ISSI) ditutup naik 0.6 poin (+0.4%) pada level 150.8. Saham-saham yang menjadi leader adalah ICBP, INDF, SMGR, UNTR, dan EMTK. Sedangkan saham-saham yang menjadi lagger adalah TLKM, FREN, BRPT, TPIA, dan ACES. Selama bulan ini, asing membukukan outflow ke pasar saham dengan net foreign sell -IDR8.4T. Dari pasar komoditas, harga minyak naik dan diperdagangkan di kisaran USD42.6/barel. Sementara itu, harga emas flat 0.4% dan diperdagangkan pada level USD1,971/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 0.3% selama sebulan dan ditutup di level Rp14,563 per dollar AS. Inflasi pada bulan Agustus 2020 tercatat meningkat dibanding bulan sebelumnya yaitu -0.1% MoM (sebelumnya di -0.1% MoM) menekan inflasi tahunan ke level +1.3% YoY (sebelumnya di +1.5% YoY). Trade balance pada bulan Juli 2020 kembali surplus USD3,263juta (sebelumnya surplus USD1,249juta). Setelah data ekonomi dan laporan keuangan yang keluar di Agustus, investor akan fokus pada kelanjutan stimulus pemerintah dalam penanganan Covid19 dan beberapa peraturan yang mendukung pertumbuhan perekonomian seperti peraturan Omnibus. Saat ini, kami masih berinvestasi saham di level 90-95% dan fokus kepada tema terkait stimulus pemerintah dan keberlanjutan kegiatan perekonomian dengan posisi overweight pada sektor yang berbasis konsumsi, infrastructure, dan properti sementara netral pada sektor finansial, aneka industri, dan agrikultur serta underweight pada sektor perdagangan, industri dasar, dan pertambangan.

Comparison with Benchmark



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
P-IEGS	0.24 %	8.21 %	-3.27 %	-23.43 %	-20.58 %	15.55 %
Benchmark	0.42 %	4.83 %	-3.82 %	-21.83 %	-19.69 %	73.67 %

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
Tel: (62 21) 5088 9988
Fax: (62 21) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.